Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 6, No.1, Mei 2026, pp. 587 - 597
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 587

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO AMANAH SUKSES KECAMATAN TAMBAKSARI

Annisa Rahma Qur'aini[1], Cholis Hidayati[2]
[1]Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, e-mail: 1222200132@surel.untag-sby.ac.id
[2]Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, e-mail: cholishidayati@untag-sby.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 May 2026
Received in revised form 23 May 2026
Accepted 29 May 2026
Available online 31 May 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) in the preparation of financial reports at the Amanah Sukses Grocery Store located in Tambaksari District, Surabaya, and to identify obstacles in its implementation. This research uses a qualitative approach with a case study research type. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The main informants in this study are the owner and manager of the store. The results of the study indicate that financial recording at the Amanah Sukses Grocery Store is still carried out simply and manually, which is limited to recording cash inflows and outflows, the preparation of financial reports is not fully in accordance with the provisions of SAK EP, because it does not include a report on financial position, profit and loss report, a report on changes in equity, a systematic cash flow report, and notes to the financial statements. The main obstacles in the implementation of SAK EP include the owner's limited understanding of accounting standards, limited human resources, and the suboptimal use of technology in financial recording. This study recommends the need for accounting assistance and training for MSMEs, as well as the use of a simple digital recording system so that the implementation of SAK EP can be carried out gradually and sustainably

Keywords: Private Entity SAK, Financial Reports, MSMEs, Financial Accounting

.

Received May 12, 2026; Revised May 23, 2026; Accepted May 29, 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Sembako Amanah Sukses yang berlokasi di Kecamatan Tambaksari, Surabaya serta mengidentifikasi kendala dalam penerapannya. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pegumpulan data dilakukan dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik dan pengelola toko.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Toko Sembako Amanah Sukses masih dilakukan secara sederhana dan manual, yaitu terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar,penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK EP, karena belum mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas secara sistematis, serta catatan atas laporan keuangan. Kendala utama dalam penerapan SAK EP meliputi keterbatasan pemahaman pemilik terhadap standar akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan.Penelitian ini merekomendasi perlunya pendampingan dan pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM, serta penggunaan sistem pencatatan digital sederhana agar penerapan SAK EP dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan

Kata Kunci: **SAK Entitas Privat, Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi Keuangan**

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, penciptaan pasar baru, sumber inovasi, dan peningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Ketangguhan UMKM terbukti saat krisis moneter 1998,ketika sebagian besar mengalami kesulitan, namun UMKM mampu bertahan dan berkembang (Suprayoga Hadi, Ahmad Dading Gunadi, 2021).

Salah satu bentuk UMKM yang signifikan adalah toko sembako. Meskipun berskala kecil dan operasionalnya masih tradisional, toko sembako menyediakan kebutuhan pokok masyarakat secara eceran dan berkontribusi terhadap ekonomi lokal. Transaksi mayoritas dilakukan tunai, dengan pendapatan relatif kecil dibandingkan toko modern, sehingga termasuk kategori UMKM (Evi, 2018).

Dalam pengelolaan usaha, laporan keuangan memiliki peran penting sebagai alat untuk menilai kinerja, mengukur kemajuan usaha, serta dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Sebelumnya, pedoman pelaporan keuangan UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, sejak 30 Juni 2021, Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai penyempurnaan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan diberlakukan efektif mulai tahun 2025 (Indonesia I. A., Entitas Privat, 2025).

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha toko sembako di Kecamatan Tambaksari yang belum banyak dieksplorasi secara kualitatif. Dalam perspektif akuntansi manajemen, pengelolaan keuangan UMKM mencakup perencanaan, pelaporan, dan pengendalian yang mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efesien. Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat menggali pengalaman, pemahaman, dan praktik pelaku usaha dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sesuai standar yang berlaku.

Toko Sembako Amanah Sukses menjadi contoh nyata pelaku usaha mikro yang berupaya berdaptasi dan berkembang ditengah persaingan ekonomi. Berdiri sejak tahun 2020 di Jalan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari, toko ini dikelola oleh ibu Ulin bersama suaminya yaitu bapak Ibnu. Dengan omset rata-rat sekitar Rp 5000.000 per hari. Seluruh kegiatan operasional seperti pembelian stok, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Namun demikian, toko ini telah mengadopsi dua metode pembayaran, yaitu tunai dan non tunai melalui QRIS, sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (EP) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Sembako Amanah Sukses Kecamatan Tambaksari" menjadi penting dilakukan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM agar adaptif terhadap perubahan standar akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi, khususnya terkait

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789
penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada skala usaha mikro, serta mendukung peningkatan transparansi dan keberlanjutan keuangan di tingkat usaha kecil.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang dalam akuntansi yang berorientasi pada proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data keuangan maupun non-keuangan untuk membantu proses pengambilan keputusan di dalam organisasi atau perusahaan (Som, 2023). Akuntansi manajemen mendefinisikan sebagi sistem informasi yang berfungsi membantu manajemen memperoleh data biaya, anggaran, analisis varians, dan alporan kinerja yang relevan untuk penyusunan strategi perusahaan (Hidayati et al., 2025)
Menurut (Faisal & An Astuti, 2023), memiliki 3 tujuan utama akuntansi manajemen yaitu :
a. Perencanaan

Proses penetapan tujuan dan strategi melalui penyusunan anggaran dan rencana kerja untuk memperkirakan potensi keuntungan atau kerugian di masa depan.
b. Pengendalian
Memastikan penggunaan sumber daya sesuai rencana melalui aktivitas monitoring sehingga tujuan keuangan dan operasional dapat dicapai.
c. Pengambilan Keputusan
Menyediakan informasi relevan untuk memilih alternatif terbaik bagi organisasi

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi ekonomi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak internal maupun eksternal (Indonesia I. A., 2015). Menurut (Rahayuningsih et al., 2014), Akuntansi keuangan menyajikan informasi keuangan terstruktur melalui laporan keuangan yang dipercaya.
Fungsi akuntansi keuangan meliputi :
1. Menilai kinerja keuangan melalui laporan laba rugi
2. Mengetahui posisi keuangan melalui neraca yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas.
3. Mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti penyusunan anggaran atau perhitungan pajak
Menurut (Farhan et al., 2020) menambahkan bahwa akuntansi keuangan sangat penting dalam memisahkan aset pribadi dan aset usaha, memahami arus kas, serta menentukan tingkat keuntungan UMKM,

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada 30 Juni 2021 dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Standar ini menggantikan SAK ETAP dan ditunjukan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan (IAI, 2024). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menyederhanakan aturan akuntasi tanpa menghilangkan prinsip relevansi, keandalan, dan keterbandingan.
Tujuan penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah menyajikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas secara jelas, Memudahkan entitas menyusun laporan keuangan yang andal dan dapat dibandingkan, Menjadi pedoman pelaporan bagi entitas privat seperti UMKM dan usaha keluarga.
Menurut (Sandari et al., 2023) Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat terdiri dari:
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, laporan posisi keuangan berisi informasi mengenai asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Komponen yang umumnya disajikan dalam laporan ini meliputi kas, dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, serta ekuitas.
3. Laporan Laba Rugi

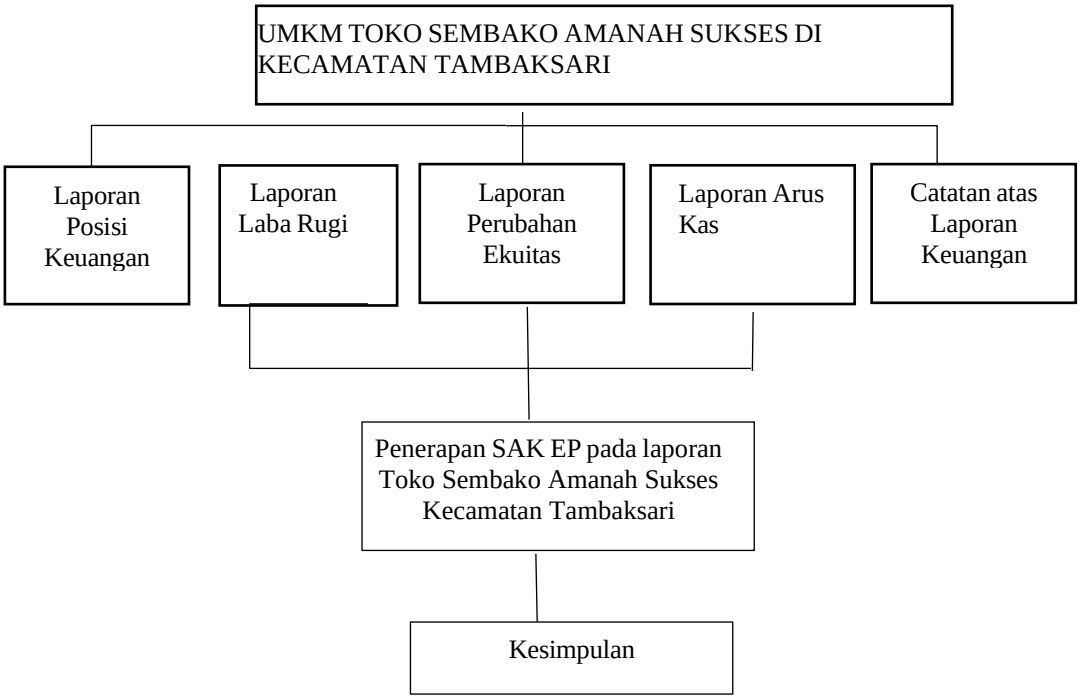
Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Menengah, laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan suatu entitas dalam satu periode, yang berisi informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan dalam jumlah kekayaan bersih perusahaan, baik peningkatan maupun penurunan, selama periode tertentu.

4. Catatan Atas Lapoaran Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, catatan atas laporan keuangan disusun secara teratur dan berisi penjelasan tambahan atau rincian dari angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menganalisis bagaimana Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat diterapkan di Toko Sembako Amanah Sukses dan sejauh mana standar tersebut mampu meningkatkan akurasi dan akuntabilitas laporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pelaku UMKM agar lebih siap dalam menghadapi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara nasional pada tahun 2025.

4. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian diarahkan pada satu objek spesifik, yakni toko Sembako Amanah Sukses berlokasi di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025.

Sumber data terdiri dari :

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

1. Data Primer, diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dengan pengelola toko serta obervasi langsung pada kegiatan operasional.
2. Data sekunder, meliputi dokumen pencatatan keuangan, nota transaksi, serta literatur pendukung terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

- Observasi non-partisipan,
- Wawancara mendalam, dan
- Dokumentasi

Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data mengacu pada model (Milles & Michael Huberman, 1994) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1Sistem Pencatatan Keuangan

Toko sembako Amanah Sukses melakukan pencatatan transaksi dengan menggunakan buku kas harian. Seluruh transaksi dicatat berdasarkan kas masuk dan kas keluar tanpa menggunakan jurnal umum dan buku besar. Sistem pencatatan yang digunakan bersifat single entry dan berbasis cash basic.

Berikut contoh kas Toko Sembako Amanah Sukses per 30 September 2025

Tabel 1. Catatan Kas Toko Sembako Amanah Sukses

No	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	Kas Awal	70.000.000	-	70.000.000
2	Penjualan Tunai	155.000.000	-	225.000.000
3	Pembelian Barang Dagang	-	118.000.000	107.000.000
4	Biaya Listrik	-	1.200.000	105.800.000
5	Biaya Transportasi	-	2.000.000	103.800.000
6	Biaya Air dan Kebersihan	-	700.000	103.100.000
7	Beban Gaji	-	800.000	102.300.000
8	Beban Penyusutan	-	2.000.000	100.300.000
9	Beban lain-lain	-	300.000	100.000.000
Saldo Akhir Kas				100.000.000

Selain catatan kas, toko memiliki catatan utang usaha yang timbul dari pembelian barang dagang secara kredit kepada pemasok . biasanya pembayaran dilakukan dalam jangka waktu 7 hingga 10 hari setelah barang diterima. Berikut contoh catatan utang yang dimiliki oleh toko:

Tabel 2. Catatan Hutang Toko Sembako Amanah Sukses

No	Nama Pemasok	Sisa Utang (Rp)
1	UD Sri Rejeki (beras & gula)	55.000.000
2	Toko Jaya Raya (minyak goreng)	22.500.000
3	Pak Herman (telur)	27.500.000
Total		105,000.000

Dan toko memiliki persediaan barang berdasarkan barang masuk dan keluar yang dihitung secara manual oleh bagian gudang. Pemilik toko melalukan stok opname setiap akhir bulan untuk memastikan ketersediaan barang.

Tabel 3. Catatan Persediaan Toko Amanah Sukses

No	Nama Barang	Stok Awal (kg/unit)	Pembelian (kg/unit)	Penjualan (kg/unit)	Stok Akhir	Harga Satuan (Rp)	Nilai Persediaan (Rp)
1	Beras 5 kg	50	60	40	70	75.000	5.250.000
2	Gula pasir 1 kg	80	50	30	100	13.900	1.390.000
3	Minyak goreng 1L	100	60	40	120	18.000	2.160.000
4	Rokok	40	40	30	50	30.000	1.500.000
5	Telur (butir)	200	200	50	350	22.000	7.700.000
Jumlah Total Persediaan							18.000.000

Selain catatan kas, toko memiliki catatan utang usaha yang timbul dari pembelian barang dagang secara kredit kepada pemasok . biasanya pembayaran dilakukan dalam jangka waktu 7 hingga 10 hari setelah barang diterima. Berikut contoh catatan utang yang dimiliki oleh toko:

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menurut SAK EP harus menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas secara wajar pada akhir periode. Berdasarkan hasil penelitian, Toko Sembako Amanah Sukses belum menyusun laporan posisi keuangan secara formal. Pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada kas, utang secara fisik tanpa penilaian rupiah. Aset tetap seperti peralatan dan bangunan toko tidak diakui sebagi aset serta tidak dilakukan penyusutan. Selain itu, ekuitas pemilik juga belum dipisahkan dari keuangan pribadi. Dengan demikian, laporan posisi keuangan pada toko tersebut belum sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Penyajian Akun Laporan Posisi Keuangan Neraca
Toko Sembako Amanah Sukses

Aset	
Aset Lancar	
Kas	100,000,000
Persediaan Barang Dagang	40,000,000
Piutang Usaha	-
Total Aset Lancar	**140,000,000**
Aset Tidak Lancar	
Tanah	55,000,000
Bangunan Toko	80,000,000
Peralatan	5,500,000
Akm. Penyusutan Bangunan	(1,500,000)
Akm. Penyusutan Tanah	-
Total Aset Tidak Lancar	**139,000,000**
TOTAL ASET	**279,000,000**
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas	

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Usaha Supplier A	60,000,000
Hutang Usaha Supplier B	45,000,000
Hutang Gaji	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**105,000,000**
Ekuitas	
Modal Pemilik	**174,000,000**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**279,000,000**

1. Laporan Laba Rugi

SAK EP mengatur bahwa laporan laba rugi harus disusun berdasarkan prinsip akrual dengan mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksu. Namun, pada Toko Sembako Amanah Sukses, pendapatan dan beban masih dicatat berdasarkan kas yang diterima dan dikeluarkan. Beban penyusutan atas aset tetap juga belum diakui, serta masih terdapat pencampuran antara beban usaha dan pengeluaran pribadi. Kondisi ini menyebabkan laba yang dihasilkan belum mencerminkan kinerja usaha yang sebenarnya. Oleh karena itu, penyusunan laporan laba rugi belum sesuai dengan SAK EP

Penyajian Akun Laporan Laba Rugi Laba Rugi
Toko Sembako Amanah Sukses 30 September 2025

Pendapatan	
Penjualan Bersih	155,000 ,000
Total Pendapatan	**155,000,000**
Harga Pokok Penjualan	
Persediaan Awal	18,000,000
Pembelian Bersih	118,000,000
Persediaan tersedia	136,000,000
Persediaan Akhir	(12,000,000)
HPP	**124,000,000**
Laba Kotor	**31,000,000**
Beban Operasional	
Beban Listrik	1,200,000
Beban Transportasi	2,000,000
Beban Air & Kebersihan	700,000
Beban Gaji	800,000
Beban Penyusutan	2,000,000
Beban Lain-Lain	300,000
Total Beban Operasional	**7,000,000**
Laba Bersih	**24,000,000**

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menurut SAK EP harus menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada Toko Sembako Amanah sukses, laporan asrus belum disususn secara terpisah sesuai dengan klasifikasi tersebut, melainkan hanya berupa catatan kas masuk dan keluar harian. Dalam penelitian ini, laporan arus kas direkonstruksi dan menunjukkan bahwa arus kas hanya berasal dari aktivitas operasi, sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan tidak ada. Dengan demikan, penyajian laporan arus kas pada toko ini belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EP.

Arus Kas
Toko Sembako Amanah Sukses 30 September 2025

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	155,000,000
Pembayaran Kepada Supplier	(118,000,000)
Pembayaran Gaji	(800,000)
Pembayaran Biaya Listrik	(1,200,000)
Pembayaran Biaya Transportasi	(2,000,000)
Pembayaran Air & Kebersihan	(700,000)
Pembayaran Lain-Lain	(2,300,000)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	30,000,000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap	-
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Prive	-
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih selama Periode	30,000,000
Saldo Awal Kas	70,000,000
Saldo Akhir Kas	100,000,000

Perubahan Ekuitas
Toko Sembako Amanah Sukses 30 September 2025

Saldo Ekuitas pada Awal Periode	**150,000.000**

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Penambahan modal pemilik selama periode	-
Laba Bersih Periode (Laporan Laba Rugi)	**24,000,000**
Pengambilan pribadi pemilik (Prive)	-
Saldo Ekuitas pada Akhir Periode	**174,000.00**

Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan modal pemilik yang berasal dari laba rugi, penambahan modal, dan pengambilan pribadi. Namun, Toko Sembako Amanah Sukses belum menyusun laporan perubahan ekuitas secara formal. Modal awal tidak dicatat secara akuntansi dan tidak terdapat pencatatan prive. Perubahan ekuitas hanya diketahui secara tidak langsung melalui perubhan saldo kas. Oleh karena itu, laporan perubahan ekuitas pada toko ini belum disusun sesuai dengan SAK EP. Oleh karena itu, berikut rekomendasi laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan SAK EP:

a.Umum

Toko Sembako Amanah Sukses adalah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, gula, mie instan, dan berbagai produk harian lainnya. Usaha ini berlokasi di Kecamatan Tambaksari dan dikelola secara mandiri oleh pemilik dengan skala usaha mikro. Seluruh aktivitas operasional dilakukan secara tunai, baik dalam transaksi penjualan maupun pembelian barang dagang. Laporan keuangan bulan September 2025 disusun oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen keuangan sederhana yang digunakan oleh pemilik toko.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual sesuai Draf Eksposur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Aset dicatat berdasarkan biaya perolehan, kecuali apabila disebutkan lain dalam catatan ini. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas menggunakan metode langsung. Penyajian laporan dilakukan dengan konsep kelangsungan usaha, yaitu bahwa entitas diharapkan dapat melanjutkan operasinya dalam jangka panjang.

b. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan seluruh saldo kas yang tersedia dan dapat digunakan segera untuk kegiatan operasional toko. Pada akhir periode pelaporan, saldo kas sebesar Rp 100,000.000, yang terdiri dari kas di laci dan kas kecil untuk keperluan operasional harian. Seluruh transaksi penjualan dan sebagian besar pengeluaran operasional dilakukan secara tunai sehingga kas merupakan pos aset yang sangat berpengaruh dalam kegiatan harian usaha. Kas disajikan sesuai nilai nominal, tanpa penilaian kembali.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit. Pada periode pelaporan tidak terdapat piutang usaha. Seluruh transaksi penjualan dilakukan secara tunai sehingga tidak ada penjualan dengan pembayaran tertunda kepada pelanggan. Dengan demikian, saldo piutang usaha pada akhir September 2025 adalah Rp 0. Tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih karena tidak terdapat piutang yang belum tertagih

d. Penyediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagang terdiri dari produk sembako yang tersedia untuk dijual. Persediaan diakui berdasarkan biaya perolehan dan tidak dilakukan penilaian terhadap nilai realisasi bersih karena barang dagang bersifat cepat terjual dan memiliki harga pasar yang stabil. Pada akhir periode, jumlah persediaan sebesar Rp 40,000.000 berdasarkan hasil perhitungan fisik. Pembelian barang dagang selama periode mencapai Rp 118,000.000, sedangkan persediaan awal sebelum dimulainya periode sebesar Rp 18,000.000. Seluruh persediaan merupakan barang yang siap dijual kepada pelanggan.

e. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan toko, dan peralatan operasional. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan sebesar Rp 55.000.000 dan tidak disusutkan. Bangunan toko dicatat sebesar Rp 80,000.000 dan disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang ditetapkan. Peralatan toko seperti rak, etalase dan timbangan dicatat sebesar Rp 5.500.000 dan disusutkan secara langsung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Total akumulasi penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2025 adalah Rp 1.500.000. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada periode pelaporan ini

f. Utang Usaha

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian barang dagang yang belum dibayar pada akhir periode. Saldo utang usaha pada akhir bulan sebesar Rp 105.000.000, terdiri dari utang kepada Supplier A dan Supplier B. Tidak terdapat utang lain seperti beban gaji atau biaya operasional yang masih harus dibayar. Semua kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek karena penyelesaiannya diharapkan dalam satu bulan berikutnya.

g. Ekuitas

Ekuitas pemilik mencerminkan modal yang disetorkan oleh pemilik serta laba yang tertahan. Saldo ekuitas akhir periode sebesar Rp 174.000.000. Selama periode berjalan tidak terdapat tambahan modal yang disetor pemilik. Laba bersih yang dihasilkan selama periode sebesar Rp 24.000.000, dan tidak terdapat pengambilan pribadi (prive) oleh pemilik selama periode berjalan sehingga seluruh laba ditambahkan ke dalam ekuitas. Perubahan ekuitas telah disajikan dalam laporan perbahan ekuitas.

h. Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari penjualan barang dagang secara tunai. Total pendapatan selama bulan September 2025 sebesar Rp 155.000.000. Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan hak atas pembayaran diperoleh. Seluruh pendapatan dalam periode ini berasal dari kegiatan utama toko.

i. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari seluruh biaya yang dikeluarkan toko dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban usaha mencakup beban gaji Rp 800.000, beban listrik Rp 1.200.000, beban transportasi Rp 2.000.000, beban air dan kebersihan Rp 700.000, beban penyusutan Rp2000.000, serta beban lain-lain Rp 300.000. Beban diakui secara akrual pada saat terjadi, bukan pada saat kas dibayarkan. Beban- beban tersebut mempengaruhi perhitungan laba bersih dan telah tercermin dalam Laporan Laba Rugi.

Arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp
30.000.000 terutama berasal dari penerimaan kas atas penjualan dan pengeluaran tunai untuk pembelian barang dagang serta biaya operasional. Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 0, yang menunjukkan bahwa selama periode berjalan tidak terdapat pengeluaran maupun penerimaan kas yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap maupun investasi lainnya. Arus kas dari aktivitas pendanaan juga sebesar Rp 0, yang berarti tidak terdapa transaksi yang berkaitan dengan penambahan modal, pinaman, ataupun pengambilan pribadi oleh pemililk selama periode tersebut. Saldo kas akhir periode sebesar Rp 100,000.000 konsisten dengan yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan

Kendala Penerapan SAK EP

Kendala utama penerapan SAK EP pada Toko Sembako Amanah Sukses meliputi :

A. Minimnya pemahamana pemilik terhadap akuntansi dan SAK EP
B. Dokumentasi transaksi yang tidak lengkap
C. Tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan usaha
D. Pencatatan persediaan yang masih berbasis fisik
E. Tidak adanya waktu pemilik dalam melalukan pencatatan yang lebih sistematis

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK EP pada Toko Sembako Amanah sukses belum terlaksana secara optimal. Sistem pencatatan keuangan masih sederhana, berbasis kas, dan belum mengikuti prinsip akrual. Laporan yang disusun belum mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh sesuai standar.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman akuntansi, kurangnya dokumentasi transaksi, serta belum adanya pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan akuntansi, serta penggunaan sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar UMKM mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP.

DAFTAR PUSTAKA

Aprieni, Meilantika, F. R., Sihotang, L., & S, F. V. R. (2024). UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia. JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN, 2(4), 188–193. https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.976

Faisal, A., & An Astuti, R. T. (2023). Akuntansi manajemen (teori dan aplikasi) (Indrawansyah (ed.)). IAIN Parepare Nusantara Press.

Farhan, M., Novriansa, A., & Kalsum, U. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro , Kabupaten Ogan Ilir. Journal of Sriwijaya Community Services, 1(1), 48. http://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs Sricommerce:

Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 12(2), 177–188. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862

Hidayati, C., Cicilia, C., & Noviyanti, F. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur.

IAI, D. S. A. K. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat. Milles, M. b, & Michael Huberman. (1994). Qualitative Analysis. SAGE.

Putri, N. K. A. A. W., & Purwanti, P. A. P. (2022). PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN PENGGUNAAN ECOMMERCETERHADAP PENJUALAN UMKM BIDANG FASHION DI DENPASAR. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 11(11), 1894–1894. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i11.p03

Rahayuningsih, S., Ramadhani, L., Elisa Sutejo, H., & Suratman. (2014). KONSEP AKUNTANSI KEUANGAN (A. Asari (ed.)).

Sandari, T. E., Hidayat, M. T., Aldo, H., & Ariputra, B. (2023). TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM. 1322–1327.

Suprayoga Hadi, Ahmad Dading Gunadi, A. T. (2021). Sistem Informasi Data Tunggal Umkm Usulan Peta Jalan Pengembangan Basis Data UMKM (Vol. 2, pp. 2–3). Mahkota.

Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23(1), 69–96. https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521

Tanjung, A. A., Lubis, K. S., Prana, R. R., & Muliyani, M. (2022). Pemulihan Ekonomi melalui Pengembangan UMKM di Masa New Normal Covid-19: Pendekatan ANP-BCOR. Ekonomi Keuangan Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(4), 724–728. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1533

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.